

***IMAGE EFFECT OF HIGHER EDUCATION, SERVICES
CAMPUS, EDUCATION LEVEL OF PARENTS AND
PROFESSIONALS STUDENTS PARENTS OF INTEREST IN
CHOOSING THE DEPARTMENT OF ACCOUNTING
STIE MURA CITY LUBUKLINGGAU***

Oleh;

Dheo Rimbano

Dosen Tetap STIE MURA Lubuklinggau

ABSTRACT

This study reviews a student's interest in choosing a major in accounting at STIE MURA Lubuklinggau, the results showed there are significant image of the college, the campus ministry parental education level and profession of parents simultaneously affect the interests of students. Partially There is a positive and significant impact on the image of a college student's interest in selecting accounting majors. The better the image of the university will increase a person's interest to choose a program of study at the university. Partially There is a positive and significant impact on student interest in campus ministry in selecting accounting majors. Improving service quality campus faculty and staff, especially the reliability, responsiveness, treatment of students, an understanding of the interests of students, and the educational facilities provided to students will increase a person's interest to choose a program of study at the university. Partially There is a positive and significant effect of parental education on student interest in choosing a major in accounting. Although students have parents with low education, this does not affect that student interest is also low. And partially are positive and significant influence of the profession of parents of student interest in choosing a major in accounting. Students who have a parent who is a civil servant and non-civil servants to support the student's interest in selecting accounting majors.

Keywords: Image, Care, Education, Profession, and Interests

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Lembaga perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan yang fokus pada satu bidang konsentrasi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Meningkatnya keinginan masyarakat untuk memiliki karier yang baik dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong meningkatnya jumlah perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia. Persaingan yang ketat dalam industri pendidikan menempatkan perguruan tinggi swasta sebagai sebuah institusi yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis lainnya, yaitu membutuhkan strategi bisnis tertentu untuk dapat bertahan dalam mewujudkan visi dan misinya dan memberikan layanan yang

terbaik bagi stakeholder. Tersedianya sumber daya manusia yang menguasai ipteks dalam jumlah, mutu dan memiliki daya beli yang memadai merupakan hasil dari lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang akan mendorong tumbuhnya lembaga, dunia dan industri berbasis ilmu pengetahuan yang dapat menyerap tenaga kerja produktif, yang dapat menghasilkan barang, jasa dan produk-produk yang berdaya saing tinggi.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di bidang ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dalam memilih program studi (prodi) atau jurusan biasanya mahasiswa selalu menyesuaikan dengan minat yang diinginkan. Minat tersebut oleh banyak faktor yang pada akhirnya mempengaruhi mahasiswa dalam menjatuhkan pilihan pada prodi Akuntansi. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 19 (1), menyatakan pendidikan tinggi Indonesia mencakup pendidikan diploma, sarjana, megister, spesialis, dan doctor dan dalam pasal 20 (1), menyatakan bahwa perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya, calon mahasiswa selalu memperhatikan program studi yang menjadi tujuannya, walaupun masih belum dapat diketahui secara pasti faktor apa saja yang membuat calon mahasiswa memilih program studi tersebut. Erlita dan Soni (2012), menyatakan bahwa citra perguruan tinggi, minat, keputusan bersama, dan tersedianya lapangan kerja bagi lulusan akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi dan terdapat satu faktor temuan baru yaitu pelayanan dan fasilitas kampus. Evanti dan Helmy, menyatakan bahwa motivasi dan reputasi berpengaruh positif terhadap minat dalam memilih prodi S1 akuntansi, sedangkan variabel biaya pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat dalam memilih prodi S1 akuntansi.

Citra sebuah perguruan tinggi biasanya menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan lembaga pendidikan yang akan dipilihnya, dilihat juga dari minat terhadap jurusan yang dikehendakinya, dorongan dari keluarga juga mempengaruhi keputusan untuk memilih jurusan. Kuliah di perguruan tinggi melibatkan banyak komponen bukan hanya itu, mahasiswa juga akan mempertimbangkan tentang reputasi lembaga pendidikan yang akan dipilihnya. Lulusan diharapkan tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan, status akreditasi juga menjadi perhatian bagi mahasiswa. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil mahasiswa dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi (Erlita dan Soni: 2012: 64). Jumlah mahasiswa baru jurusan akuntansi selama tahun 2012-2015 dapat dilihat dibawah ini.

**Jumlah Mahasiswa Baru Jurusan Akuntansi Selama Tahun 2012-2015
di STIE MURA Lubuklinggau**

Tahun Angkatan	2012	2013	2014	2015
Jumlah Mahasiswa	159	164	93	69

(sumber: Akademik STIE MURA Lubuklinggau)

Diketahui bahwa dalam empat tahun terakhir jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE MURA Lubuklinggau mengalami kenaikan pada tahun 2013 dan mengalami penurunan pada tahun 2014 dan tahun 2015, seperti terlihat pada

tabel diatas. Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan menurunnya mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pertama setelah lulus dari sekolah menengah mereka memilih bekerja, kedua adanya persaingan perguruan tinggi yang memiliki jurusan akuntansi, ketiga lebih memilih prodi yang lain dan keempat status akreditasi prodi akuntansi yang blum maksimal. Hal tersebut mendasari peneliti untuk melakukan survei terhadap mahasiswa jurusan akuntansi STIE MURA Lubuklinggau.

Identifikasi Masalah

- Status akreditasi program studi Akuntansi yang masih belum maksimal.
- Menurunnya jumlah mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi di STIE MURA Lubuklinggau.

Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada STIE MURA Kota Lubuklinggau?
- Bagaimana pengaruh citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada STIE MURA Kota Lubuklinggau?

Manfaat Penelitian

Bagi perguruan tinggi, sebagai sumbangan pikiran untuk pimpinan STIE MURA Kota Lubuklinggau dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Citra Perguruan Tinggi

Citra menurut Kotler (2005: 607) adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek sangat ditentukan oleh citranya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), citra didefinisikan sebagai gambaran yang dimiliki oleh orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk. Citra adalah kesan, impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada public mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau lembaga (Alma, 2011: 375).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi citra suatu perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:

- Kredibilitas dosen
- Perpustakaan
- Teknologi pendidikan
- Biro konsultan
- Kegiatan olahraga
- Kegiatan marching band dan tim keseniaan

- Kegiatan keagamaan
- Kunjungan orang tua ke kampus
- Membantu kemudahan mendapat dan mengurus pekerjaan
- Membantu penerbitan kampus
- Membantu alumni (Alma, 2011: 377).

Indikator yang digunakan untuk mengukur *image of university* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pengakuan kualifikasi program studi
- Persepsi teman dekat terhadap program studi
- Persepsi masyarakat umum terhadap program studi
- Persepsi pengguna jasa lulusan kampus terhadap terhadap program studi (Helgesen & Nettet: 2007) dalam (Wiwit: 2012: 22).

Pelayanan Kampus

Pelayanan atau jasa menurut Kotler dan Keller (2012) adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu (dalam Tjiptono, 2014: 26). Menurut Ratminto (mengutip kesimpulan Groomroos) dalam (Wiwit, 2012: 11) bahwa pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi layanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan (2007: 2). Menurut Willian J. Stanton, jasa adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi, yang bersifat tak diraba, yang direncanakan untuk kepuasan pada konsumen (*service are identifiable, intangible activities that are the main object of a transaction desidned to provide want satisfaction to consumers*) (Danang, 2013: 111). Terdapat empat karakteristik jasa (Tjiptono, 2014: 28), yaitu:

- *Intangibility* (sifat tidak berwujud), artinya jasa tidak dapat dilihat, dirasa, diraba, dicium, atau didengar sebelum kembali.
- *Inseparability* (sifat tidak terpisahkan), jasa biasanya dijual terlebih dahulu, baru kemudian diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan. Interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan merupakan cirri khusus dalam pemasaran jasa.
- *Variability* (sifat bervariasi), artinya jasa sangat bersifat variable karena merupakan *menstandardized* output, artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis, tergantung pada siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut dihasilkan.
- *Perishability* (sifat mudah lenyap), artinya jasa merupakan komoditas tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan.

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Menurut Sugihartono (2007:03) dalam (Putri, 2015:41) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individual atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab IV pasal 14 menjeaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Adapun 3 (tiga) tingkat pendidikan itu adalah pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi

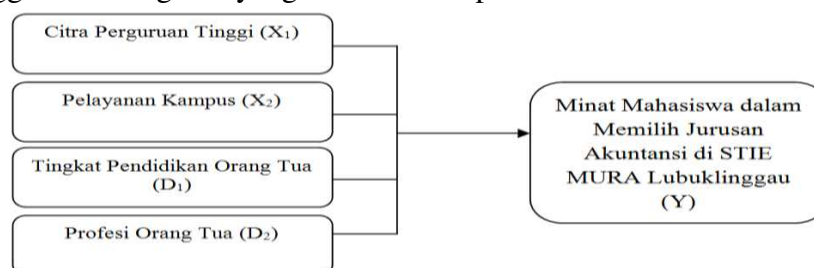
Profesi Orang Tua

Jenis pekerjaan sangat beragam, pekerjaan orang tua satu dengan lainnya tidaklah sama. Hal ini melihat pada kebutuhan sosial ekonomi, bakat serta kemampuan masing-masing individu yang berbeda. Minat berkaitan erat dengan jenis pekerjaan orang tua. Hasil penelitian Caecilia (2000) menemukan bahwa, pekerjaan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Anak memiliki persepsi-persepsi tertentu baik dari dirinya maupun orang tua yang menumbuhkan minatnya akan obyek tertentu.

Minat memilih jurusan akuntansi

Minat menurut Slameto (2010:57) dalam (Putri, 2015:22) adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati diperhatikan secara terus menerus dengan perasaan senang Slameto juga menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat diperoleh dari pengetahuan yang berasal dari pengalaman belajar sebelumnya. Minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau akvifitas.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan. Pengertian minat menurut Djaali (2007:122) dalam (Teguh, 2014:14) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. Menurut Muhibbin Syah (2004: 136) dalam (Teguh, 2014:14) minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.



Hipotesis

Citra Perguruan Tinggi, Pelayanan Kampus, Tingkat Pendidikan, Orang Tua, dan Profesi Orang Tua berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi STIE MURA Lubuklinggau.

Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Erlita Risnawati, Soni Agus Irwandi (2012)	Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya	Hasil penelitian ini adalah hasil analisis faktor menunjukkan bahwa semua variabel yang berjumlah empat yaitu citra perguruan tinggi, minat, keputusan bersama, dan tersedianya lapangan kerja bagi lulusan akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dan terdapat satu faktor temuan baru yaitu pelayanan dan fasilitas kampus
2	Evanti Andriani, Helmy Adam (2013)	Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Di Malang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dan reputasi berpengaruh positif terhadap minat dalam memilih prodi S1 akuntansi, sedangkan variabel biaya pendidikan dan latar belakang social ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat dalam memilih prodi S1 akuntansi.
3	Martini (2014)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi	Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa faktor budaya, pribadi dan psikologis tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi, Sedangkan faktor social berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013.
4	Caecilia Nuki Sulistyani (2000)	Pengaruh Karakteristik Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang rendah terhadap minat siswa sekolah menengah kejuruan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sedangkan jenis pekerjaan orang tua dan jumlah anak yang ditanggung orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap minat siswa sekolah menengah kejuruan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
5	Yuliana Gunawan	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Peminat Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung	Citra, minat, keputusan kolektif, dan lapangan kerja berpengaruh dan memiliki korelasi yang cukup kuat terhadap keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi UKM

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Citra Perguruan Tinggi (X ₁)	citra atau reputasi perguruan tinggi sebagai salah satu elemen kunci <i>intangible resources</i> yang akan menjadi sumber penciptaan kondisi keunggulan daya saing yang berkelanjutan	pengakuan kualifikasi program studi, persepsi teman dekat terhadap perguruan tinggi, persepsi masyarakat umum terhadap perguruan tinggi, dan persepsi pengguna jasa perguruan tinggi terhadap kampus	Likert
2	Pelayanan Kampus (X ₂)	pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan. Dan fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen.	Kehandalan dosen dan staf akademik (<i>reliability</i>), Sikap tanggap (<i>responsiveness</i>), Perlakuan Pada Mahasiswa (<i>assurance</i>), Pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa (<i>empathy</i>), dan Sarana dan Prasarana Pendidikan (<i>tangible</i>).	Likert
3	Tingkat Pendidikan orang tua (D ₁)	Tingkat Pendidikan Orang Tua adalah Pendidikan orang tua adalah pendidikan	Sarjana dan Tidak Sarjana	Dummy

		formal yang ditempuh secara sadar dan sengaja oleh orang tua untuk mengembangkan potensi dirinya berdasarkan ijazah terakhir yang diperoleh, sedangkan kriteria yang dimaksud sebagai orang tua adalah yang menjadi wali dari mahasiswa. Tingkat pendidikan dinyatakan		
4	Profesi Orang Tua (D ₂)	profesi orang tua merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua mahasiswa sebagai upaya dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarga.	PNS dan Non PNS	Dummy
5	Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi (Y)	Rasa senang, ketertarikan, perhatian, hasrat serta keinginan untuk memilih jurusan akuntansi	Ketertarikan terhadap jurusan akuntansi, perhatian yang lebih besar terhadap jurusan akuntansi, kemauan dan hasrat untuk Memilih jurusan akuntansi	Likert

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi yang masih aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE-MURA) Lubuklinggau. Mahasiswa yang dipilih sebagai populasi yaitu berjumlah 412 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri dari 65 mahasiswa angkatan 2015, 87 mahasiswa angkatan 2014, 147 mahasiswa angkatan 2013, dan 113 mahasiswa angkatan 2012. Teknik pengambilan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsure yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014: 85). Dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 87):

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10% dapat dilihat:

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

N	S		
	1 %	5 %	10 %
400	250	186	162
420	257	191	165
440	265	195	168
460	272	198	168
480	279	202	173
500	285	205	176

(sumber : Sugiyono, 2014: 87)

Dengan menggunakan tabel 3.3, bila jumlah populasi = 412, kesalahan 10%, maka jumlah sampelnya = 162. Karena populasi berstrata, maka sampelnya

juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut angkatan. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap angkatan harus sesuai dengan populasi. Perhitungan jumlah sampel untuk setiap angkatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Penghitungan jumlah sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
2015	65/412 x 162	26
2014	87/412 x 162	34
2013	147/412 x 162	58
2012	113/412 x 162	44
Jumlah		162

(sumber: data primer diolah, 2016)

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel pada tabel diatas jumlah sampel untuk angkatan 2012 = 44, angkatan 2013 = 58, angkatan 2014 = 34, dan angkatan 2015 = 26. Jadi jumlah sampelnya yaitu 26 + 34 + 58 + 44 = 162.

Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisa data dengan sebagai berikut:

- Analisis Statistik Deskriptif.
- Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)
- Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas)
- Uji Regresi Linier Berganda
- Uji Hipotesis (Uji Simultan dan Uji Parsial)
- Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN

Rincian Jumlah Kuesioner yang disebar

No	Angkatan	Jumlah Kuesioner disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Jumlah Kuesioner diolah
1	2012	44	44	44
2	2013	58	58	58
3	2014	34	34	34
4	2015	26	26	26
Jumlah		162	162	162

(Sumber : Data Primer diolah, 2016)

Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi

Minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi merupakan ketertarikan terhadap jurusan akuntansi, perhatian yang lebih besar terhadap jurusan akuntansi, kemauan dan hasrat untuk Memilih jurusan akuntansi. Tanggapan responden mengenai minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Citra Perguruan Tinggi dan Pelayanan Kampus

Citra perguruan tinggi menunjukkan nilai tambah dalam meningkatkan minat seseorang dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan. Citra perguruan tinggi merupakan keseluruhan persepsi atau sikap yang berupa keyakinan terhadap citra dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap perguruan tinggi tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai variabel citra perguruan tinggi.

Pelayanan kampus merupakan pelayanan yang diberikan oleh lembaga atau perguruan tinggi dalam hal kehandalan dosen dan staf akademik, Sikap tanggap, perlakuan pada mahasiswa, Pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa dan Sarana dan Prasarana Pendidikan bisa dilihat dari tanggapan responden mengenai pelayanan kampus.

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Data variabel tingkat pendidikan orang tua dibedakan menjadi dua kategori yaitu sarjana dan tidak sarjana bisa dilihat dari data variabel tingkat pendidikan orang tua, diperoleh data dari tingkat pendidikan orang tua sebanyak 43 orang tua yang sampai pada perguruan tinggi (26,5%) dan sebanyak 119 responden yang orang tuanya tidak sampai pada perguruan tinggi (73,5%).

Profesi Orang Tua

Data variabel profesi orang tua dibedakan menjadi dua kategori yaitu sarjana dan tidak sarjana. Data variabel profesi orang tua dari data yang diperoleh terdapat sebanyak 40 orang tua responden (24,7%) yang bekerja sebagai PNS dan sebanyak 122 orang tua (75,3%) yang pekerjaannya adalah sebagai non PNS.

Demografi Responden

Dari sebanyak 162 kuesioner yang bisa digunakan dalam penelitian ini, diperoleh informasi mengenai demografi responden sebagai acuan dalam melihat karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian. Dapat diketahui bahwa responden angkatan 2012 dalam penelitian ini sebanyak 44 mahasiswa (32,95%), responden angkatan 2013 sebanyak 58 mahasiswa (33,53%), responden angkatan 2014 sebanyak 34 mahasiswa (19,07%), dan responden angkatan 2015 sebanyak 26 mahasiswa (14,45%). Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 65 orang (40,12%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 97 orang (59,88%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada jumlah responden laki-laki. Hal ini terjadi karena pada waktu melakukan penelitian peneliti lebih banyak menemukan responden perempuan dari pada responden laki-laki karena sebagian besar mahasiswa laki-laki seuasai kuliah langsung keluar dari kelas dan mahasiswa jurusan akuntansi sebagian besar adalah perempuan.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana indikator-indikator yang membantu konsep dapat mewakili variabel yang dibentuk dalam penelitian. Untuk menguji validitas menggunakan metode *pearson correlation*. Taraf

signifikan 5% dan r_{tabel} pada responden 162 yaitu sebesar 0,154. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel citra perguruan tinggi (X_1) $0,735 > 0,154$, variabel pelayanan kampus (X_2) $0,927 > 0,154$, dan variabel minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi (Y) $0,981 > 0,154$. Nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel $> r_{\text{tabel}}$, maka instrumen variabel yang digunakan dalam uji coba penelitian adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas adalah untuk melihat dan mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas. Berdasarkan output diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,181 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dibuktikan adalah model linier atau tidak. Dalam hal ini hanya variabel citra perguruan tinggi dan pelayanan kampus yang diuji karena variabel lain bersifat dummy. Jika nilai sig tersebut $< 0,05$ maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig $> 0,05$ maka hubungannya bersifat linier. Berikut hasil olah data secara terperinci. Berdasarkan hasil uji linieritas di atas bahwa ada hubungan antara variabel Y dan Variabel X_1 dilihat dari nilai signifikan $0,267 > 0,05$. Hasil analisis dapat membuktikan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel citra perguruan tinggi (X_1) dengan variabel minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi (Y) bersifat linier. Ada hubungan antara variabel Y dan Variabel X_2 dilihat dari nilai signifikan $0,024 > 0,05$. Hasil analisis dapat membuktikan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel pelayanan kampus (X_2) dengan variabel minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi bersifat linier.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinieritas pada sebuah variabel maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka dapat dinyatakan tidak ada indikasi Multikolinieritas antara variabelnya. Berdasarkan nilai *Tolerance* variabel Citra Perguruan Tinggi (X_1) $0,463 > 0,1$, Pelayanan Kampus (X_2) $0,457 > 0,1$, Tingkat Pendidikan Orang Tua (D_1) $0,517 > 0,1$, dan Profesi Orang Tua (X_4) $0,518 > 0,1$ dan nilai VIF Variabel Citra Perguruan Tinggi (X_1) $2,160 < 10$, Pelayanan Kampus (X_2) $2,189 < 10$, Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_3) $1,935 < 10$, dan Profesi Orang Tua (X_4) $1,931 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Citra Perguruan Tinggi (X_1) $0,571 > 0,05$, Pelayanan Kampus (X_2) $0,128 > 0,05$, Tingkat Pendidikan Orang Tua (D_1) $0,075 > 0,05$, dan Profesi Orang Tua (D_2) $0,141 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3D_1 + b_4D_2 + e$$

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{hitung} 67,582 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi F yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} (67,582) $> F_{tabel}$ (2,429) maka hipotesis yang menyatakan bahwa Citra Perguruan Tinggi, Pelayanan Kampus, Tingkat Pendidikan Orang Tua, dan Profesi Orang Tua Citra Perguruan Tinggi (X_1), Pelayanan Kampus (X_2), Tingkat Pendidikan Orang Tua (D_1), dan Profesi Orang Tua (D_2) Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi (Y) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi (Y) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variable terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah **1,975**.

Pengaruh Citra Perguruan Tinggi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh citra perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi diperoleh nilai koefisien 0,218 bernilai positif dan dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,654 dengan nilai signifikansi 0,008. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,009 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} (2,654) $> t_{tabel}$ (1,975) maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi terbukti. Citra perguruan tinggi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Pengaruh Pelayanan Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi

Pada variabel pelayanan kampus nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,135 dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,094 dengan signifikansi 0,000. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} ($6,094$) $> t_{tabel}$ ($1,975$) maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa pelayanan kampus memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi terbukti benar. Variabel pelayanan kampus berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi yang berniali positif pada variabel tingkat pendidikan orang tua yaitu sebesar 3,469 dengan niali t_{hitung} sebesar 5,334 dengan nilai signifiknsi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} ($5,334$) $> t_{tabel}$ ($1,975$) maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahawa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi terbukti. Dalam hal ini tingkat pendidikan orang tua dibedakan menjadi sarjana dan tidak sarjana.

Pengaruh Profesi Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi

Dari hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi yang berniali positif pada variabel profesi orang tua yaitu sebesar 2,917 dengan niali t_{hitung} sebesar 4,386 dengan nilai signifiknsi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} ($4,386$) $> t_{tabel}$ ($1,975$) maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahawa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi terbukti. Dalam hal ini profesi orang tua dibedakan menjadi PNS dan non PNS..

$$Y = 8,573 + 0,218 X_1 + 0,135 X_2 + 3,469 D_1 + 2,917 D_2 + e$$

Dari persamaan nilai regresi diatas dapat dapat diketahui bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 8.573 menyatakan bahwa jika variabel citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua tidak ada perubahan atau nilainya nol, maka nilai dari variabel minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi adalah sebesar 8,573.
- Nilai koefisien regresi citra perguruan tinggi sebesar 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel citra perguruan tinggi meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi sebesar 0,218.
- Nilai koefisien regresi pelayanan kampus sebesar 0,135. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pelayanan kampus meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi sebesar 0,135.
- Nilai koefisien regresi tingkat pendidikan orang tua sebesar 3,469. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel tingkat pendidikan orang tua meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi sebesar 3,469.

- Nilai koefisien regresi profesi orang tua sebesar 2,917. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel profesi orang tua meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi sebesar 2,917.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.633	.623	2.62754

a. Predictors: (Constant), profesi orang tua, citra perguruan tinggi, tingkat pendidikan orang tua, pelayanan kampus

(Sumber : data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel diatas nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,623 hal ini menunjukkan bahwa Citra Perguruan Tinggi (X_1), Pelayanan Kampus (X_2), Tingkat Pendidikan Orang Tua (D_1), dan Profesi Orang Tua (D_2) secara bersama-sama mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi (Y) sebesar 62,3% dan sisanya 37,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, serta tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,623 atau 62,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi secara bersama-sama variabel citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, serta tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi sebesar 62,3% dan 37,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Citra Perguruan Tinggi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi,

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai koefisien 0,218 yang bernilai positif dan dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,654 dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin baik citra perguruan tinggi maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam memilih suatu jurusan di perguruan tinggi tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Erlita Risnawati dan Soni Agus Irwandi (2012) bahwa citra memiliki pengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi di STIE Perbanas. Indikator variabel citra perguruan tinggi yang berperan dalam

meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih suatu jurusan pengakuan kualifikasi program studi, persepsi teman dekat terhadap perguruan tinggi, persepsi masyarakat umum terhadap perguruan tinggi, dan persepsi pengguna jasa perguruan tinggi terhadap kampus. Semakin baik citra suatu perguruan tinggi akan meningkatkan minat seseorang untuk memilih program studi di perguruan tinggi tersebut.

Pengaruh pelayanan kampus terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi,

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kampus berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai koefisien 0,135 yang bernilai positif dan dapat diketahui t_{hitung} sebesar 6,094 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin baik pelayanan kampus maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam memilih suatu jurusan di perguruan tinggi tersebut. Meningkatkan kualitas pelayanan kampus yang terutama keandalan dosen dan karyawan, sikap tanggap, perlakuan pada mahasiswa, pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa, dan sarana dan prasarana pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa akan meningkatkan minat seseorang untuk memilih program studi di perguruan tinggi tersebut.

Tingkat pendidikan orang tua terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi

Berdasarkan hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 3,469 dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,334 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Pendidikan merubah seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan memberikan banyak wawasan dan pengetahuan bagi seseorang. Setiap orang membutuhkan pendidikan, pendidikan yang tinggi mempengaruhi pola pikir seseorang begitupun pada orang tua dan anak. Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada mahasiswa sebagai seorang anak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Caecilia (2000) bahwa pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat anaknya. Orang tua dan mahasiswa adalah individu yang berbeda. Hal ini bisa disebabkan karena adanya perbedaan pemikiran antara anak dan orang tua, walaupun mahasiswa memiliki orang tua dengan pendidikan rendah, hal ini tidak mempengaruhi bahwa minat mahasiswa juga rendah. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dibanding orang tuanya sehingga dapat menentukan sendiri ketertarikan dan minatnya pada suatu objek.

Profesi orang tua terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi

Profesi orang tua mahasiswa sangat bervariasi, dalam penelitian ini variabel pekerjaan orang tua merupakan variabel dummy yang dibedakan menjadi

PNS dan non PNS. Berdasarkan hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi positif sebesar 2,917 dan nilai t hitung sebesar 4,386 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profesi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Hasil penelitian ini ternyata tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013) bahwa profesi orang tua memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi. Dalam kehidupan keluarga mahasiswa berperan sebagai seorang anak yang tentunya selalu berinteraksi dengan orang tuanya. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan profesi orang tua terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

KESIMPULAN

1. Pengaruh citra perguruan tinggi, pelayanan kampus tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada STIE MURA Kota Lubuklinggau. Terdapat pengaruh yang signifikan citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua secara simultan terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada STIE MURA Kota Lubuklinggau. Citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, serta tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua memiliki kontribusi terhadap naik turunnya minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada STIE MURA Lubuklinggau.
2. Pengaruh citra perguruan tinggi, pelayanan kampus serta tingkat pendidikan orang tua dan profesi orang tua secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada STIE MURA Lubuklinggau.
 - Terdapat pengaruh positif dan signifikan citra perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Semakin baik citra suatu perguruan tinggi akan meningkatkan minat seseorang untuk memilih program studi di perguruan tinggi tersebut.
 - Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan kampus terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Meningkatkan kualitas pelayanan kampus yang terutama keandalan dosen dan karyawan, sikap tanggap, perlakuan pada mahasiswa, pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa, dan sarana dan prasarana pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa akan meningkatkan minat seseorang untuk memilih program studi di perguruan tinggi tersebut.
 - Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Walaupun mahasiswa memiliki orang tua dengan pendidikan rendah, hal ini tidak mempengaruhi bahwa minat mahasiswa juga rendah.
 - Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesi orang tua terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Mahasiswa yang memiliki

orang tua yang berprofesi sebagai PNS maupun non PNS menunjang minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

SARAN

- Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, tingkat pendidikan orang tua, profesi orang tua secara simultan dan parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Jadi STIE MURA Lubuklinggau harus lebih memperhatikan citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, tingkat pendidikan orang tua, profesi orang tua untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.
 - Dalam penelitian ini hanya dikemukakan tentang citra perguruan tinggi, pelayanan kampus, tingkat pendidikan orang tua, profesi orang tua dalam pertimbangan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada STIE MURA Lubuklinggau, selanjutnya penulis menyarankan untuk memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi dan memperluas objek penelitian seperti universitas, perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Lubuklinggau, untuk melihat perbedaan hasil penelitian di setiap universitas.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Arif Yuhdi Setiawan. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014. *Karya Ilmiah Universitas Negeri Yogyakarta*
- Arikunto, Suharsimini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Caeilia Nuki Sulistyani. 2000. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Jurnal. Universitas Sanata Dharma*.
- Danang Sunyoto. 2013. *Manajemen Pemasaran (Pendekatan Konsep, Kasus, dan Psikologi Bisnis)*. Yogyakarta: CAPS
- Duwi Priyatno. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta. Gava Media
- Depdiknas (2003) *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*
- Erlita Risnawati, Soni Agus Irwandi. 2012. *Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya*. Januari 2012, Vol 2, No. 1.
- Evanti Andriani, Helmy Adam. Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal*
- Fandy, Tjiptono. 2014. *Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Mirna Chandra Dewi. 2015. Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2013. *Karya Ilmiah Universitas Sebelas Maret Surakarta*
- Putri Wulandari. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Karya Ilmiah Universitas Negeri Yogyakarta*
- Sri Mulyatini, Suharyati, Tati Handayani. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Keputusan Memilih Program studi. *Jurnal: Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh Hadiprasetyo. 2014. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Karya Ilmiah Universitas Negeri Yogyakarta*
- V. wiratna Sujarweni. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiwit Sutanti. 2012. Pengaruh Service Quality, Facilities, Image, dan Satisfaction Terhadap Student Loyalty Universitas Sebelas Maret Tahun 2011. *Karya Ilmiah Universitas Sebelas Maret Surakarta*.